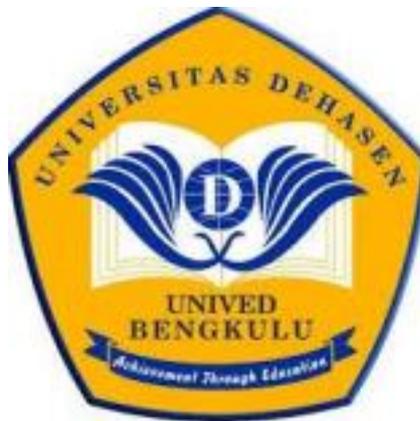


**PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA PASIEN POST
OPERASI TONSILITIS DENGAN NYERI DI RUMAH
SAKIT HARAPAN DAN DOA
KOTA BENGKULU
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

EDO PANSYAH
NPM: 19250013

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2022**

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA PASIEN POST OPERASI TONSILITIS DENGAN NYERI DI RUMAH SAKIT HARAPAN DAN DOA KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Oleh :

Edo Pansyah ¹⁾

Sulastri ²⁾

Mariza Arfianti ²⁾

Data dari Rikesdas tahun 2018, angka kejadian penyakit tonsilitis di Indonesia sekitar 23%. Berdasarkan data epidemiologi penyakit THT di tujuh provinsi di Indonesia pada tahun 2013 – 2018 prevalensi tonsillitis kronik sebesar 3,8% tertinggi kedua setelah faringitis akut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan, berupa penerapan pemberian madu pada pasien post operasi tonsilitis dengan nyeri di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2022.

Pada penyusunan kasus ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan mengungkapkan sesuai fakta-fakta yang terjadi. Sampel pada kasus ini berjumlah 2 orang pasien post operasi tonsillitis.

Hasil pengkajian ditemukan diagnosa yang timbul yaitu nyeri akut, asuhan yang dilakukan menggunakan madu 15cc di campur 5cc air dingin matang selama 10 hari, dengan pemberian per 6 jam. Terdapat penurunan skala nyeri pada responden I dari 7 menjadi 0, sementara pada pasien II dari 6 menjadi 1.

Pemberian terapi madu merupakan cara yang efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien post operasi tonsillitis. Disarankan Kepada perawat ruangan dapat menerapkan terapi madu ini sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologi yang bisa membantu menurunkan nyeri.

Kata kunci : *Post operasi, Terapi Madu, Tonsilitis*

Keterangan :

1: Calon Ahli Madya Keperawatan

2: Pembimbing